

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.<sup>46</sup> Tujuan dari penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Penelitian ini dapat di definisikan sebagai semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Sesuai dengan judul strategi pendidik dalam mengatasi kesulitan membaca, menurut Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya Psikologi Belajar. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>47</sup>

Penelitian tentang strategi pendidik dalam mengatasi kesulitan membaca ini dilakukan secara ilmiah, apa adanya, dalam situasi normal, yang tidak dimanipulasi keadaan dan juga kondisinya. Berdasarkan

---

<sup>46</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 2.

<sup>47</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 99.

pemaparan tersebut, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan penelitian dimana peneliti tidak menggunakan angka-angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa didalam penelitian kualitatif ini sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka.<sup>48</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan Taylor sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.<sup>49</sup>

Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang teliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi (apa yang terjadi) dalam suatu kondisi.<sup>50</sup>

Sehingga penulis memilih menggunakan metode kualitatif karena sesuai dengan judul dan rumusan masalah. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti akan meneliti objek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan, selain itu juga ingin memperoleh data yang mendalam mengenai strategi pendidik dalam mengatasi kesulitan

---

<sup>48</sup> Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 1.

<sup>49</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4.

<sup>50</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 445.

membaca pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrument, peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Karena kedalaman dan juga ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.<sup>51</sup> Menurut Lexy J. Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada saat pengumpulan data melalui teknik observasi menggunakan alat dokumentasi berupa kamera. Kamera digunakan ketika mendokumentasikan peristiwa-peristiwa ketika observasi berlangsung.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan tempat untuk penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung yang berada di desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>51</sup> Ibid., hal. 121.

<sup>52</sup> Ibid., hal. 168.

Dilihat dari kualitas pendidikannya, MI Tarbiyatussibyan Tanjung tidak kalah dengan sekolah-sekolah lainnya, banyak peserta didik yang berhasil mendapatkan prestasi-prestasi yang mengagumkan. Selain itu juga MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung juga memiliki nilai-nilai keagamaan yang tinggi serta diminati oleh berbagai kalangan sehingga jumlah peserta didik terhitung banyak.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek dimana data diperoleh”.<sup>53</sup> Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh adalah terdiri dari dua jenis penelitian yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data yang bersumber dari manusia yaitu bersumber dari informan, dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek dari penelitian. Sedangkan data yang berasal dari non manusia adalah berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman, gambar atau foto, dan hasil observasi yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian ini.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Pendidik/Guru Kelas II**

Guru merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang tugasnya mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.<sup>54</sup>

Guru kelas II sebagai informasi terkait pelaksanaan kegiatan belajar siswa kelas II. Berikut adalah Biodata dari guru kelas II yang menjadi salah satu narasumber :

Nama : Munawaroh, S.Pd.I.  
 Tempat, Tanggal dan Lahir : Tulungagung, 29 Desember 1970  
 Alamat : Tungangri, Kalidawir Tulungagung  
 Pekerjaan : Guru

## 2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai pengawas madrasah yang bertugas mengawasi siswa dalam berperilaku dan juga mengawasi keadaan siswa dalam proses pembelajaran, dalam hal ini kepala madrasah banyak menjelaskan tentang anak yang saya teliti, beliau sangat membantu dan juga banyak informasi yang saya peroleh darinya. Berikut adalah Biodata dari kepala madrasah yang menjadi salah satu narasumber :

Nama : Muhson, M.Pd.I.  
 Tempat, Tanggal dan Lahir : Tulungagung, 11 Mei 1979  
 Alamat : Betak, Kalidawir, Tulungagung  
 Pekerjaan : Kepala madrasah

---

<sup>54</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 6.

### 3. Orang Tua Siswa

Orang tua sebagai pendampingan setelah seharian siswa belajar dengan pendidik di dalam kelas. Orang tua sebagai sarana kedua dalam proses pembelajaran, dalam hal ini orang tua sangat berperan penting agar anaknya giat belajar di rumah. Berikut adalah Biodata dari orang tua siswa yang mengalami kesulitan membaca yang menjadi salah satu narasumber :

Nama : Nor Laili  
 Tempat, Tanggal dan Lahir : Tulungagung, 2 November 1988  
 Alamat : Sambidoplang, Sumbergempol,  
 Tulungagung  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### 4. Siswa Kelas II MI Tarbiyatussibyan Tanjung

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor pendidik, tujuan dan metode pengajaran.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah siswa kelas II. Berikut adalah Biodata dari salah satu siswa kelas II yang memiliki kemampuan rendah dalam belajar membaca yang menjadi salah satu narasumber :

Nama : Rieke Virgi Vitaloka  
 Tempat, Tanggal dan Lahir : Tulungagung, 10 Oktober 2013  
 Alamat : Sambidoplang, Sumbergempol,  
 Tulungagung

---

<sup>55</sup> Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 3.

Pekerjaan : Pelajar

Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari :

1. **Data Primer** yaitu data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.<sup>56</sup> Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung, sehingga akurasi lebih tinggi, akan tetapi sering kali tidak efisien karena untuk memperolehnya diperlukan sumber data yang besar.
2. **Data Sekunder** adalah data yang berguna baik sebagai perbandingan maupun untuk memperkuat data lapangan. Disini peneliti berusaha untuk mencari data seluas-luasnya dan selengkap mungkin yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Misalnya seperti arsip, dokumen pribadi, dan dokumen-dokumen dari sekolah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentative, karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 91.

<sup>57</sup> Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 156.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data tentang strategi pendidik dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti berpedoman kepada fokus penelitian yang telah dibuat. Dalam pengertian lain, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.<sup>58</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tulis, daftar pertanyaan, atau daftar cjeck harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala madrasah, pendidik/guru kelas II, siswa yang kesulitan membaca, serta orang tua siswa yang mengalami

---

<sup>58</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 117.

kesulitan membaca. Untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di dalam pembelajaran terutama saat proses membaca.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>59</sup> Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara mengajar, siswa belajar, kepala madrasah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi disini dilakukan dengan cara peneliti mengikuti beberapa kegiatan pembelajaran di kelas guna mengetahui temuan-temuan tentang kesulitan membaca.

## 3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari informasi adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Metode dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti dengan melihat

---

<sup>59</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 63.

dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, buku-buku peraturan yang ada dan lain sebagainya.

Alasan dokumentasi dijadikan sebagai data untuk penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak relatif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil dari kajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang sedang diselidiki.<sup>60</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya MI Tarbiyatussibyan, Visi, misi dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan juga bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dan juga menyusun kedalam pola, serta memilih dan membuat kesimpulan.<sup>61</sup>

Analisis data yang dipakai pada pola penelitian ini adalah analisis data interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara

---

<sup>60</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92-93.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 334.

bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga alur tersebut dilihat dalam uraian sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Hoberman, reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pola penyederhanaan, pengabstrakan dan juga transformasi data mentah yang di dapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian.

Jadi, proses reduksi data ini tidak dilakukan di akhir penelitian saja, akan tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung, karena merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang dapat digunakan berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga penyajian data ini adalah sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan pengertian lain, bahwa proses penyajian data ini merupakan proses dari penyusunan informasi yang secara sistematis dalam rangka untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan dari temuan penelitian

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya yaitu melakukan penarikan kesimpulan. Untuk dapat mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dan juga dokumentasi, dan lain-lain yang didapatkan pada saat melakukan kegiatan di lapangan.

Dalam penarikan kesimpulan ini, dipusatkan pada fokus penelitian yaitu tentang kesulitan apa saja yang dihadapi siswa saat membaca, faktor yang mempengaruhi, serta strategi pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa di kelas II.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan beberapa kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

##### **1. Ketekunan Pengamatan**

Dengan teknik ini peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah secara rinci sehingga pada pemeriksaan awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber lain diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu :

- a. Triangulasi metode, dilakukan penelitain untuk pecarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.
- b. Triangulasi sumber, yang dilakukan penelitian dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh penelitian baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain, misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara baik antara pihak objek peneliti maupun dengan guru dan peserta didik.

Peneliti ini, melakukan untuk perbandingan antara dua yang diperoleh melalui observasi pengamatan atau dengan data yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi sehingga datanya dapat dibuktikan.

## 3. Pemeriksaan Sejawat

Menurut Moleong, adalah teknik yang dilakukan dengan cara untuk mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>62</sup> Usaha ini bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan juga teman melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminasi dan obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

Misalnya peneliti mendiskusikan proses dan juga hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan teman sesama yang mengadakan penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam tahapan ini, peneliti menyusun langkah-langkah yang tepat sebelum menulis penelitian. Hal ini diterapkan agar penelitian bisa berjalan dengan lancar dan juga bisa sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

Penelitian melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap

---

<sup>62</sup> Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 332.

pelaksanaan penelitian, maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah :

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
- b. Mengurus surat permohonan izin observasi kepada staff bagian pengurusan surat-menyurat
- c. Mengadakan observasi di sekolah yang ditentukan
- d. Menyusun instrument observasi, yaitu beberapa teks wawancara
- e. Membuat jadwal wawancara dengan pendidik mata

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap selanjutnya penelitian melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan :

- a. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran
- b. Mengumpulan seluruh data yang telah berhasil dikumpulkan, yaitu berupa dari hasil wawancara
- c. Menganalisis seluruh data yang telah berhasil dikumpulkan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan juga berperan langsung dengan keadaan lapangan untuk mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

## 3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, penelitian menyusun data telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.